

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni yang dibuat mengacu pada objek Ikan Pari Manta. Konsep penciptaan karya ini fokus pada bentuk, warna, perilaku, habitat, ikan Pari Manta. *merchandise* adalah salah satu pernak-pernik yang sering kali ditemui dan sudah banyak digunakan oleh berbagai pihak di dalam setiap acara tertentu. Penciptaan karya *merchandise* ini menjadi ide baru dalam dunia ritel *fashion*. Di dalam proses pembuatan motif diterapkan unsur wujud, bobot, dan penyajian untuk mencapai bentuk yang estetik. Prinsip ergonomi juga diterapkan untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakannya. Motif batik yang berhasil diciptakan, kemudian diaplikasikan pada batik sebagai *merchandise*. Apabila penelitian ini tidak dilakukan maka timbul kekhawatiran terhadap kepunahaan ikan Pari Manta dan kelestarian pulau Raja Ampat. Selain itu, penciptaan karya ini dilakukan karena motif batik di Indonesia yang bertemakan tentang ikan Pari Manta masih belum ada, sehingga dengan terciptanya karya ini dapat menambah keanekaragaman motif batik Raja Ampat yang ada di Indonesia.

Proses penciptaan diawali dengan mengkaji sumber ide, literatur, dan riset pasar untuk menentukan produk *merchandise* yang akan dibuat. Kemudian dilakukan tahap imajinasi terhadap bentuk dan karakteristik ikan Pari Manta dan Batik Raja Ampat ke dalam sketsa. Sketsa yang berhasil diwujudkan, kemudian dikembangkan menjadi desain digital, supaya mempermudah proses perwujudan. Bahan utama yang digunakan dalam perwujudan produk *merchandise* yaitu kanvas, kain satin primisima, kain katun primisima, kain katun 30s, katun polyester, dan kain rayon ATBM. Teknik perwujudan karya yang digunakan yaitu teknik batik tulis, teknik bordir, teknik payet, dan teknik jahit. Di dalam pengerjaan karya melalui beberapa tahapan meliputi: *mordant* kain, pemolaan berdasarkan desain, *nyorek*, *mbatik*, pewarnaan, *nglorod*, menjahit, membordir, dan *finishing*. Produk *merchandise* yang diciptakan berjumlah 11 karya dengan judul koleksi “*Beauty of Ray Fish in Raja Ampat*”, diantaranya yaitu *tote bag*, *slings bag*, *bottle holder bag*, kaos, *hoodie*, dan selendang.

Karya dengan sumber ide ikan Pari Manta merupakan karya yang tercipta dari ketertarikan penulis pada kekayaan Bahari Pulau Raja Ampat. Konsep tersebut dipilih karena bentuk visual yang unik dengan ribuan pulau sebagai negara kepulauan hal tersebut menarik untuk dijadikan sebuah karya seni. Karya ini dapat bermanfaat dan digunakan sehari - hari. Keluwesan pemakaian karya ini dapat apresiasi masyarakat terhadap keindahan ikan Pari Manta sekaligus upaya masyarakat dalam melestarikan kekayaan alam melalui karya yang indah.

B. Saran

Di dalam proses perwujudan menciptakan sebuah karya ini terdapat hal - hal yang tak terduga yang harus bisa diantisipasi. Pentingnya pengolahan bahan seperti mengolah kain dan mengolah *malam* batik sebelum proses membatik sangat diperlukan. Informasi yang dirasa masih sangat kurang lebih baik digali lagi untuk mengurangi kendala-kendala yang terjadi serta jangan membuang-buang waktu agar masih bisa memperbaiki karya. Di dalam penciptaan karya ini perlu memperhatikan manajemen waktu dalam pembuatan karya agar dapat selesai tepat pada waktunya. Semoga karya ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pembaca juga penulis dan kekurangan dalam penulisan ataupun dalam karya dapat menjadi pembelajaran yang baik di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Angendari, M. D. D. 2014. *Desain Dan Dekorasi Tekstil*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI arti. Line.
- Djelantik, A. A. M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Per-tunjukan Indonesia Bekerja Sama dengan Arti.
- Elizabeth A.W., Y. Rahayuningsih., J.S. Rahajoe., R. Ubaidillah., I. Maryanto., E.B. Walujo dan G. Semiadi. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia* Lipi Press. Jakarta. 344
- Gustami, S.P., 2008, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media
- Hari Suroto. 2012. *Proses Lukisan Tebing Prasejarah di Raja Ampat Sebagai Motif Batik Khas Raja Ampat*. Jayapura: Balai Arkeologi Jayapura
- Hartoko, Alfa. 2011. *Design Merchandise Pilihan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Henningsen, A.D & R.T. Leaf. 2010. Observations on the Captive Biology of the Southern Stingray. *Transactions of the American Fisheries Society* 139:783– 791.
- Idayanti. 2015. *Panduan Menjahit Untuk Pemula, Teknik Dasar Membuat Pola, Memotong Bahan dan Menjahit*. Araska. Yogyakarta.
- Irawan dan Priscilla Tamara. 2013. *Dasar-Dasar Desain untuk Arsitektur, Interior-Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri dan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Griya Kreasi
- Kartika, Darsono Sony dan Prawira, Nanang Ganda. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains..
- Last, P.R & J.D. Stevens. 2009. *Sharks and Rays of Australia Second Edition*. CSIRO. Victoria Australia
- Leveque, C., T. Oberdorff, D. Paugy, M.L.J. Stiassny, P.A. Tedesco. 2008. Global Diversity of Fish (Pisces) in Freshwater. *Hydrobiologia* 595: 545–567
- Pagulnadi, Bram. 2007. *Disain Produk 1: Disain, Disainer dan Proyek Disain*. ITB. Bandung.
- Poespo, Goet, (2009), *A to Z Istilah Fashion*, Jakarta Pusat: Gramedia Pustaka Utama

- Sewan, Susanto S. Teks. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan
- Simanungkalit, Riris., 1994., *Pengetahuan dan Proses Pembuatan Barang Jadi Kulit, Yogyakarta*, Laboratorium Fashion dan Desain Bidang Sarana Riset dan Standarisasi., BBKPP Yogyakarta
- Siregar, I. L. 2018. *Bagas Godang sebagai Ide Penciptaan Sling Bag*.
- Soedarso, SP. 1990. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- Utami. M. N. S, S. Redjeki dan N. T. SPJ. 2014. “Studi Biologi Ikan Pari (Dasyatis) di TPI Agung Rembang”. Universitas Diponegoro, Semarang. Vol. 2 (3): 79-85
- White, W.T. 2003. *Aspect of the Biology of Elasmobranchs in a Subtropical Embayment in Western Australia and of Chondrichthyan Fisheries in Indonesia*. Western Australia Murdoch University
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara (Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik)*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Yasnidawati, 2012. *Busana Tailoring*. Padang : Universitas Negeri Padang

DAFTAR LAMAN

- <https://surajis.wordpress.com/2014/04/25/konservasi-hidupan-laut-pari-manta-mendongkrak-wisata-bahari/>, Diakses pada, 2 Desember 2023
- <https://www.tokopedia.com/tokokoentji/tote-bag/>, Diakses pada, 2 Desember 2023
- <https://www.beautynesia.id/fashion/5-rekomendasi-online-shop-yang-menjual-tote-bag-kekinian/> Diakses pada, 2 Desember 2023
- <https://www.ebelanja.id/product/detail/sling-bag-kanvas-serut-mini-polos-1314-351542>, Diakses pada, 2 Desember 2023
- <https://precious-one.com/product/water-bottle-case/>, Diakses pada, 17 Desember 2023
- <https://www.kompas.com/sains/read/2022/05/22/203000923/ikan-pari-manta-ikan-pari-terbesar-di-dunia-yang-terancam-punah> Diakses pada, 19 Desember 2023
- <https://batikfractal.com/category/product/merchandise-and-gift/>
- <https://www.iwarebatik.org/raja-ampat/?lang=id> Diakses pada, 6 Januari 2024

<https://cutoff.id/products/cutoff-dixon-jaket-hoodie-pullover-polos-pria-lengan-panjang> Diakses pada, 6 Januari 2024

<https://www.tokopedia.com/dcline/kaos-nike> Diakses pada, 6 Januari 2024

<https://www.blibli.com/p/batikbyshee-selendang-batik-wanita/>) Diakses pada, 6 Januari 2024

